EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GULING BELAKANG PADA SISWA KELAS IV DAN V SEMESTER 1 MI AL AZHAR GEMBONGAN PONGGOK BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

IRWAN EFENDY
11.1.01.09.1080

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

IRWAN EFENDY
11.1.01.09.1080

Judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GULING BELAKANG PADA SISWA KELAS IV DAN V SEMESTER 1 MI AL AZHAR GEMBONGAN PONGGOK BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 25 MEI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	Abdian Asgi Sukmana, M.Or
NIDN: 0725018205	NIDN: 0720028002

Skripsi oleh:

IRWAN EFENDY
11.1.01.09.1080

Judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GULING BELAKANG PADA SISWA KELAS IV DAN V SEMESTER 1 MI AL AZHAR GEMBONGAN PONGGOK BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 25 MEI 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
2. Penguji I : Hendra Mashuri, M.Pd
3. Penguji II : Abdian Asgi Sukmana, M.Or

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIND. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: IRWAN EFENDY
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tgl. lahir	: Blitar / 10 Juni 1992
NPM	: 11.1.01.09.1080
Fak/Prodi	: FKIP / Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 2016

Yang menyatakan

IRWAN EFENDY

11.1.01.09.1080

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS IV DAN V SEMESTER 1 MI AL AZHAR GEMBONGAN PONGGOK BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IRWAN EFENDY
NPM: 11.1.01.09.1080

Dosen Pembimbing I **:** Ruruh Andayani Bekti**,** M.Pd
Dosen Pembimbing II **:** Abdian Asgi Sukmana, M.Or

ABSTRAK

Kata Kunci : Model Belajar STAD, Motivasi, Hasil Belajar.

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar guling belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran *kooperatife STAD*. Penelitan ini merupakan penelitan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV DAN V SEMESTER 1 MI AL AZHAR GEMBONGAN PONGGOK BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016 yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa putra dan 7 siswa putri, dan dilaksanakan dari tanggal 03 sampai 24 Maret 2015.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara metode klasikal pada siklus I dan II di dapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 29 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

B. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang seimbang, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

C. Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga

pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Pemilihan Strategi dan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran *kooperatif* Salah satu altenatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Archievement Devition* (*STAD*), dikarenakan model pembelajaran *kooperatif STAD* ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model *kooperatif* di kelasnya, selain itu pembelajaran *kooperatif STAD* menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya peran aktif siswa dalam menggikuti pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih konvensional dan tradisional.
2. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Penerapan model pembelajaran *kooperatif STAD* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sangat diperlukan.

E. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan hanya pada:

1. Penerapan model belajar Kooperatif tipe *Student Team Archievement Devition* (*STAD*) yang komponen utamanya meliputi Penyajian materi, kegiatan kelompok, test praktik, skor kemajuan individu, rekognisi tim.
2. Peningkatan motivasi belajar yaitu dorongan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.
3. Peningkatan hasil belajar atau perubahan tingkah laku siswa yang dapat diukur meliputi ranah *kognitif, afektif, dan psikomotor*.
4. Materi pembelajaran hanya pada materi senam lantai guling belakang.
5. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan V MI Al Azhar Gembongan Ponggok Tahun Pelajaran 2015/2016".

F. Perumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengajukan rumusan sebagai berikut :

Apakah penerapan model pembelajaran *Kooperatif STAD* efektif untuk meningkatkan motivasi, dan hasil belajar guling belakang pada siswa kelas IV dan V Semester 1 MI Al Azhar Gembongan Ponggok Tahun Pelajaran 2015/2016".

G. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan gol atau arah dari setiap kegiatan dan usaha semua makluk, begitu juga peneliti, dalam melakukan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Kooperatif STAD* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar guling belakang pada siswa Kelas IV dan V semester 1 MI Al Azhar Gembongan Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.

H. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian ilmiah dan juga tentang keefektivan penerapan model pembelajaran *STAD* pada pembelajaran Penjasorkes khususunya materi senam lantai roll belakang.
2. Bagi guru pada umumnya dan guru penjasorkes pada khususnya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau masukan dalam rangka meningkatkan kinerja dan juga meningkatkan motivasi semangat dan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan motivasi untuk sekolah agar senantiasa mengembangkan model-model pembelajaran yang efektiv sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

I. Hipotesis Tindakan

Dengan memperhatikan kajian teori sebagai mana sesuai dengan yang dituangkan di muka, penulis mengajukan hepotesis tindakan penelitian sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *kooperatif STAD* efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar guling belakang pada siswa kelas IV dan V Semester 1 MI Al Azhar Gembongan Ponggok Blitar tahun pelajaran 2015/2016".

C. Kerangka Berpikir

Metode pengajaran guru yang masih menggunakan metode ceramah di mana guru hanya menjelaskan materi dan informasi sebanyak-banyaknya tanpa melibatkan siswa di kelas, sehingga siswa tidak berperan aktif dalam kegiatan ini.

Pengetahuan guru yang kurang mengetahui model-model pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadikan pengajaran yang setiap hari dilakukan hanya menggunakan metode ceramah. Guru seharusnya mampu mengembangkan materi yang ia peroleh, sehingga siswa tidak bosan serta minat terhadap materi penjasorkes. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan suatu model yang dapat membuat siswa lebih berinteraksi dan aktif di dalam kelas, dan di sinilah posisi guru hanya sebagai fasilitator dan mediator. Agar siswa tidak jenuh dalam menerima materi pelajaran dan aktif dalam pembelajaran, guru memerlukan model pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Metode Penelitian

Tempat Penelitian di MI Al Azhar Gembongan Ponggok Blitar, Metode yang digunakan dengan Penelitian Tindakan Kolas (PTK)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data motivasi dan hasil belajar siswa

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
Jumlah siswa yang termotivasi	10	29	19
Jumlah siswa yang tuntas	11	29	18
Nilai rata-rata motivasi belajar	73,2	86,6	13,4
Nilai rata-rata hasil belajar siswa	75,6	87,6	12
Prosetase ketuntasan	33,3%	100%	66,7%

Peningkatan motivasi dan hasil belajar guling belakang siswa dapat di hitung dari perbedaan rerata nilai siklus pertama dan nilai siklus kedua, baik rerata hasil motivasi belajar maupun rerata hasil belajar siswa. Pada tabel di atas terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 13,4 yang diperoleh dari pengurangan hasil rata-rata motivasi belajar siklus kedua terhadap siklus pertama (86,6 - 73,2 = 13,4) sedangkan peningkatan hasil belajar siswa juga di hitung dari pengurangan rata-rata hasil belajar siklus kedua terhadap siklus pertama (87,6 - 75,6 = 12). Peningkatan prosentase ketuntasan belajar siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 66,7%, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan model belajar *Kooperatif Student Team Archievement Division* efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang

pada siswa kelas IV dan V Semester 1 MI Al Azhar Gembongan Ponggok Blitar tahun pelajaran 2015/2016

A. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas kelas IV dan V Semester 1 MI Al Azhar Gembongan Ponggok Blitar tahun pelajaran 2015/2016 ada beberapa kendala dan keterbatasan baik dari sisi guru siswa maupun sarana prasarana yang ada. Diantaranya yaitu guru belum bisa menggunakan waktu pembelajaran dengan maksimal, guru juga belum menciptakan suasana belajar yang kondusif dari segi siswa masih terjadi saling olok dan mengejek antara teman, mengganggu temanya yang sedang praktik,saling lempar tanggung jawab pengembalian sarana yang baru.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menjawab rumusan masalah pada bab I, dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (*STAD*) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada kelas IV dan V Semester 1 MI Al Azhar Gembongan Ponggok Blitar tahun pelajaran 2015/2016
2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan

nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlahsiswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

B. Saran-Saran Untuk Tindakan Selanjutnya

1. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolahan lain.
2. Guru senantiasa meningkatkan profesionalismenya salah satunya melalui penelitian tindakan kelas guna memecahkan masalah yang ada di kelasnya dan juga untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

BSNP. 2006. *Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

`

Eka, Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Lompat Jauh*. (Online). Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title ,,diunduh 11 Mei 2014.

Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasai Belajar*. (Online). Tersedia: http://belajar psikologi .com/pengertian-motivasi-belajar/, diunduh11 Mei 2014.

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning. Bandung:* ALFABETA.

Rosyidah, Hannatur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Konstrukstifistik Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupanya Pada siswa SMPN 1 Pasuruan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning.* Bandung: Penerbit Nusa Media.

Susanto, Yudi. 2013. *Pengaruh Metode Inklusi Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa Kelas V dan VI SDN Tambak Rejo 1 Pacitan*. Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.

Uno, B. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahid. 2013. *Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli kelas VIII SMPN 2 Punung Pacitan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.